



Kemasan anak ayam umur sehari/kuri – Syarat mutu dan metode uji



© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi	1
3 Persyaratan mutu	2
4 Pengambilan contoh	5
5 Metoda uji	5
6 Syarat lulus uji	6
7 Penandaan	6
Lampiran A (informatif) Laporan uji (<i>Test report</i>).....	7
Lampiran B (informatif) Tabulasi uji	8
Bibliografi	10
Gambar 1 - Kemasan kuri.....	3
Gambar 2 - Tutup kemasan kuri	3
Tabel 1 - Persyaratan lubang ventilasi	4
Tabel 2 - Standar alat ukur untuk pengujian kemasan kuri	5
Tabel B.1 - Hasil uji verifikasi.....	8
Tabel B.2 - Hasil uji unjuk kerja	9
Tabel B.3 - Hasil uji beban.....	9

Prakata

Standar ini merupakan revisi dari SNI 19 – 2043 – 1990, *Kemasan kuri*. Standar ini disusun oleh Subpanitia Teknis 65-04.S1 Sarana dan Prasarana Peternakan, sebagai upaya :

1. Meningkatkan perlindungan konsumen
2. Menjaga mutu bibit ayam dalam pengangkutan;
3. Meningkatkan kinerja agribisnis dan agroindustri peternakan

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir dirumuskan dalam rapat konsensus Sub Panitia Teknis 65-04-S1 Sarana dan Prasarana Peternakan di Jakarta, pada tanggal 7 April 2010. Hadir dalam konsensus tersebut keanggotaan Subpanitia Teknis 65-04-S1 Sarana dan Prasarana Peternakan serta instansi terkait lainnya.

Standar ini telah melalui jajak pendapat pada tanggal 27 Juli 2010 sampai dengan 26 September 2010 dan disetujui menjadi Rancangan Akhir Standar Nasional Indonesia (RASNI).



Pendahuluan

Cara penanganan anak ayam umur sehari/kuri didalam alat kemasan (box) merupakan sesuatu yang penting guna menjamin keamanan, kenyamanan, keselamatan untuk mempertahankan kestabilan mutu kuri.

Kemasan kuri merupakan salah satu faktor penting dalam proses pengangkutan, untuk itu perlu diperhatikan mengenai bahan dasar, bentuk, ukuran, sanitasi, ventilasi serta kapasitas.

SNI 19-2043 – 1990, *Kemasan kuri* dalam implementasinya memerlukan penyempurnaan sebagai upaya meningkatkan mutu kemasan kuri





Kemasan anak ayam umur sehari/kuri - Syarat mutu dan metode uji

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan syarat mutu dan metode uji kemasan anak ayam umur sehari/kuri dengan bahan dasar **karton**.

2 Istilah dan definisi

2.1

alas

bagian dari kemasan sebagai penutup lantai yang berfungsi menahan kuri dari goncangan dalam pengangkutan

2.2

bobot

berat kemasan dalam keadaan kosong

2.3

kapasitas

kemampuan optimum kemasan menampung jumlah kuri

2.4

kemasan

boks yang digunakan untuk mengangkut kuri mulai dari pembibit sampai ke peternak

2.5

lebar

jarak antara dua bidang vertikal yang sejajar dimana kedua bidang tersebut menyentuh bagian terluar dari sisi terpanjang kemasan

2.6

panjang

jarak antara dua bidang vertikal yang sejajar dimana kedua bidang tersebut menyentuh bagian terluar dari sisi terpendek kemasan

2.7

sekat

bidang vertikal yang membagi ruang kemasan menjadi empat bagian

2.8

tiang

bagian dari kemasan terletak disetiap sudut yang berfungsi sebagai penyangga antara kemasan

2.9

tinggi

jarak antara dua bidang horisontal yang menyentuh bagian terendah dan tertinggi kemasan

2.10

tutup

bagian dari kemasan yang berfungsi sebagai penutup

2.11

ventilasi

bagian dari kemasan berbentuk lubang yang berfungsi sebagai sirkulasi udara

3 Persyaratan mutu

3.1 Bahan dasar kemasan

Bahan dasar kemasan dari kertas karton, tahan terhadap tekanan

3.2 Bahan dasar alas

Berasal dari kertas yang mempunyai permukaan kasar

3.3 Bentuk

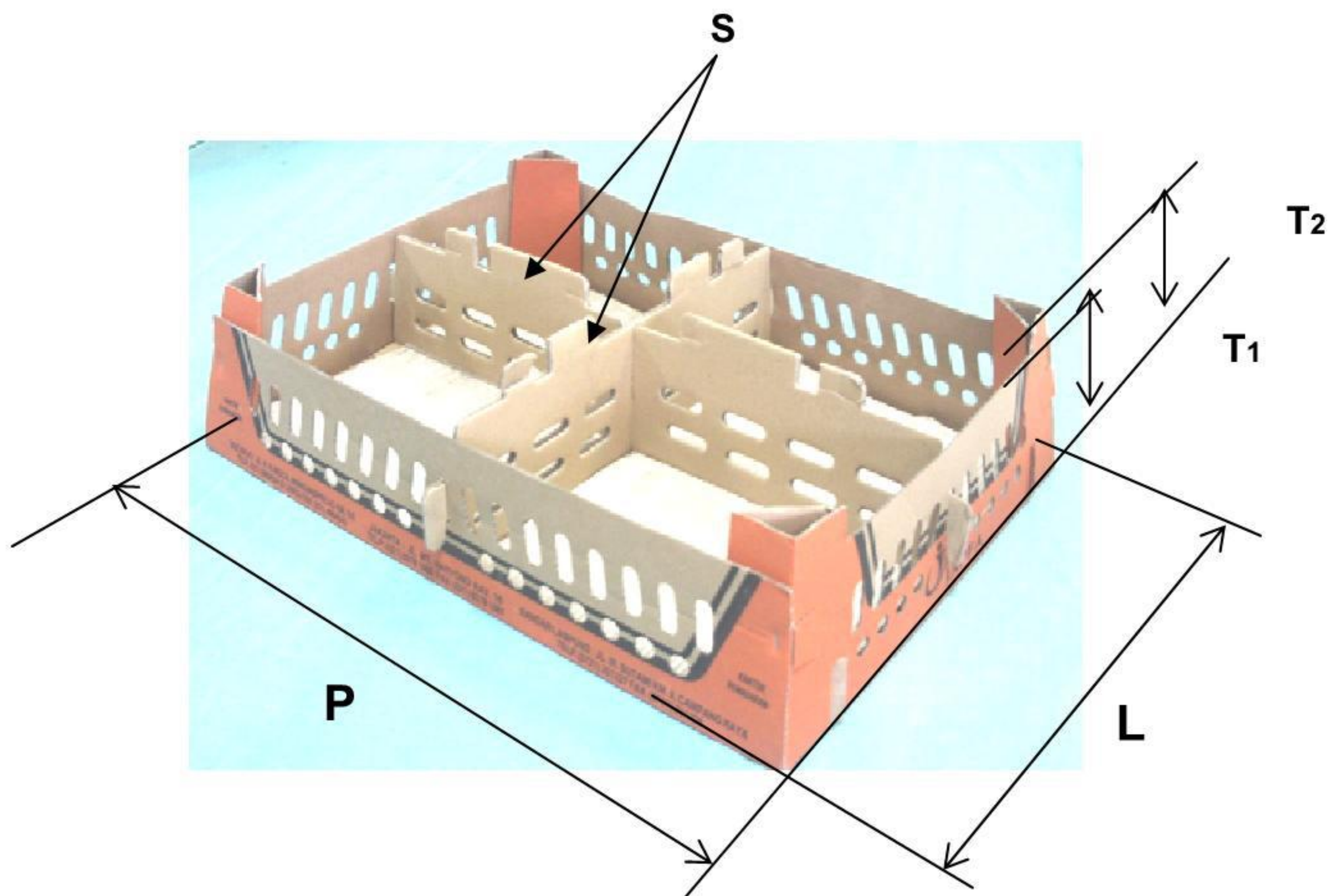
Bentuk kemasan adalah trapesium

3.4 Bagian kemasan

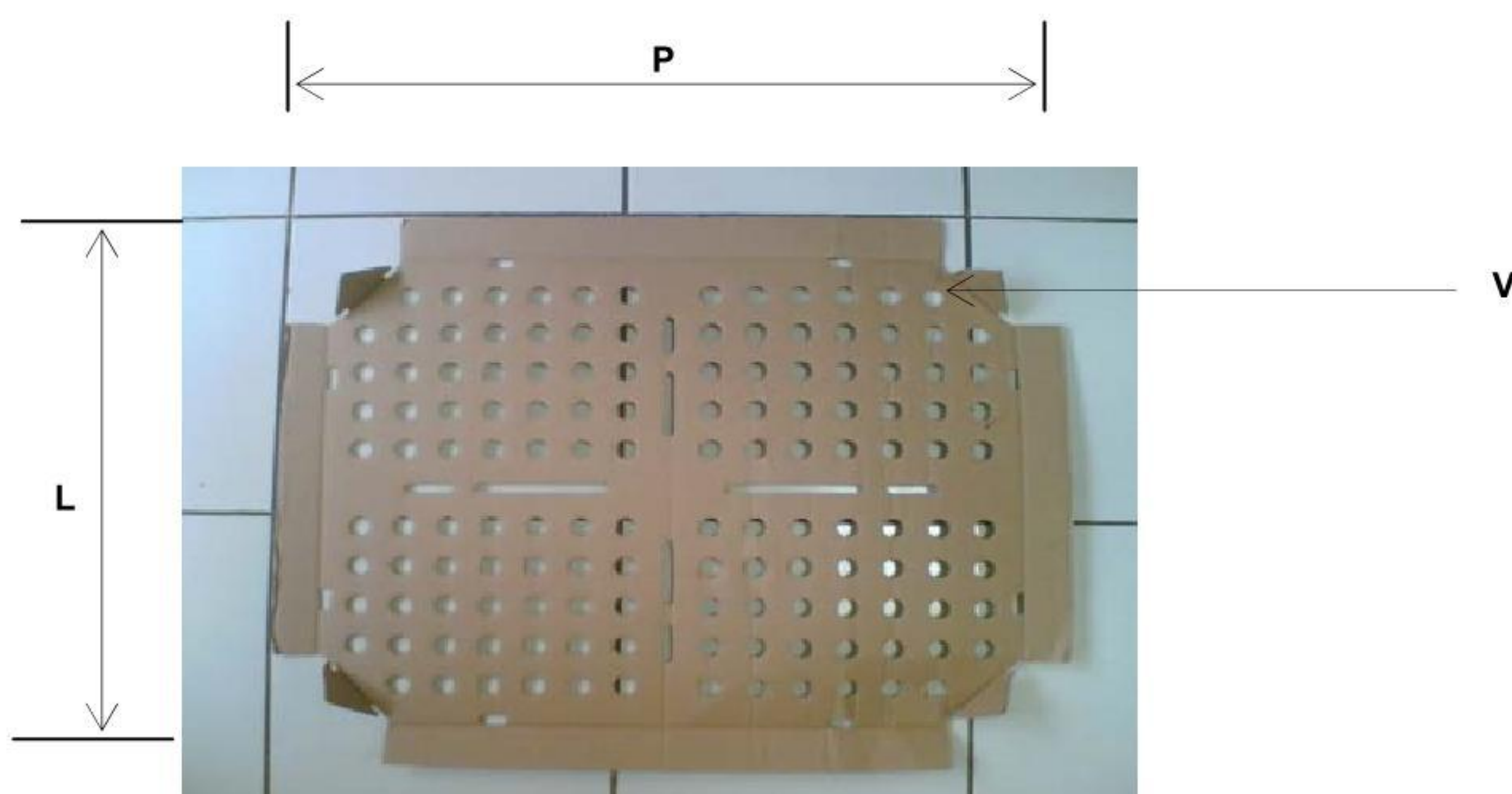
Terdiri dari sekat pemisah, alas, tiang kemas dan tutup.

3.5 Ukuran

- a) Panjang bagian bawah 64 cm
- b) Panjang bagian atas 60 cm
- c) Lebar bagian bawah 48 cm
- d) Lebar bagian atas 44 cm
- e) Tinggi kemasan 15 cm
- f) Tinggi tiang 18 cm


Keterangan :

- P : Panjang bagian bawah
 L : Lebar bagian bawah
 T₁ : Tinggi kemasan
 T₂ : Tinggi tiang
 S : Sekat pemisah

Gambar 1 - Kemasan kuri

Keterangan :

- P : Panjang tutup kemasan
 L : Lebar tutup kemasan
 V : Lubang ventilasi

Gambar 2 - Tutup kemasan kuri

3.6 Bobot

Berat kemasan kosong minimum 0,8 kg

3.7 Kapasitas

Kapasitas maksimal 105 ekor

3.8 Ventilasi

Kemasan harus ada ventilasi yang cukup pada dinding, sekat dan penutup sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan lubang ventilasi

No	Bagian kemasan	satuan	ukuran
1	Dinding pada sisi – panjang : a. Bentuk oval : - panjang - lebar - diameter - jumlah b. Bentuk bulat - diameter - jumlah	mm mm mm buah mm buah	40 10 5 16 18 14
2.	Dinding pada sisi – lebar : a. Bentuk oval : - panjang - lebar - diameter - jumlah b. Bentuk bulat : - diameter - jumlah	mm mm mm buah mm buah	40 10 5 10 18 8
3.	Sekat kemasan : Bentuk oval : - panjang - lebar - diameter - jumlah	mm mm mm buah	40 10 5 38
4.	Tutup kemasan : - diameter - jumlah	mm buah	18 136

3.9 Frekuensi pemakaian

Pemakaian kemasan hanya 1 (satu) kali.

3.10 Kekuatan kemasan

Kekuatan kemasan kuri 0,2 kg/cm²

4 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh dilakukan secara acak di produsen kemasan kuri oleh petugas pengambilan contoh (PPC) dengan jumlah minimal 12 (dua belas) buah.

5 Metoda uji

5.1 Peralatan uji

Peralatan uji yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut :

Tabel 2 - Standar alat ukur untuk pengujian kemasan kuri

No	Jenis Alat Uji	Kegunaan Utama	Satuan	Ketelitian
1	Meter ukur	Mengukur dimensi	mm	0,5
2	Jangka sorong	Mengukur dimensi	mm	0,05
3	Timbangan kasar	Mengukur berat/bobot	gram	100
4	Timbangan halus	Mengukur berat/bobot	gram	0,1
5	<i>Tensile strength meter</i>	Mengukur kekuatan	kg/cm ²	0,1

5.2 Uji verifikasi

Mencocokkan parameter persyaratan mutu dengan kondisi kemasan sebenarnya, dengan parameter yang diperiksa :

- Jenis bahan dasar kemasan
- Jenis bahan dasar alas
- Bentuk
- Bagian-bagian kemasan
- Ukuran
- Ventilasi
- Kapasitas
- Kekuatan

5.3 Uji beban

Uji untuk mengetahui kekuatan kemasan kuri (dalam keadaan kosong) terhadap tekanan beban seberat 0,2 kg/cm² dari atas atau 9 tumpukan kemasan yang berisi 102 kuri.

5.4 Cara pengujian

Kemasan kosong diberi beban hingga mencapai 0,2 kg/cm², dengan perhitungan sbb :

$$\text{Kekuatan kemasan} = \frac{[(q \times w_1) + (w_2 \times n \times f)]}{A}$$

Keterangan :

- q : kapasitas kemasan (ekor)
- w₁ : berat kuri (gram)
- w₂ : berat kemasan kosong (gram)
- n : jumlah maksimum tumpukan (buah)
- f : faktor keamanan
- A : luas tutup kemasan (cm²)

6 Syarat lulus uji

Kemasan kuri dinyatakan lulus uji apabila telah memenuhi seluruh ketentuan persyaratan mutu yang tercantum pada pasal 3 .

7 Penandaan

Setiap kemasan kuri dicantumkan keterangan sebagai berikut :

- a. Kapasitas
- b. Dimensi
- c. Berat kemasan kosong
- d. Jumlah maksimum tumpukan
- e. Nama produsen kemasan

Lampiran A
(informatif)
Laporan uji (*Test report*)
Nomor :

- | | | | |
|----|--------------------------|---|--------------|
| 1) | Kemasan yang diuji | : | Kemasan kuri |
| 2) | Pabrik/pembuat | : | |
| 3) | Negara asal | : | |
| 4) | Pemohon uji | : | |
| 5) | Tanggal surat permohonan | : | |
| 6) | No surat permohonan | : | |
| 7) | Tanggal pengujian | : | |
| 8) | No. Surat pengujian | : | |

A.1 Keterangan mutu

Berisi keterangan mutu kemasan yang dikeluarkan oleh pabrik/pembuat

2 Peralatan, bahan dan metode pengujian

2.1 Peralatan uji

Berisi tentang jenis-jenis alat ukur yang digunakan selama pengujian

2.2 Bahan uji

Berisi bahan-bahan yang digunakan dalam pengujian

2.3 Cara uji

Berisi tentang metode pengujian yang dilakukan

3 Hasil pengujian

3.1 Uji verifikasi

Dijelaskan mengenai hasil uji verifikasi

3.2 Uji beban

Dijelaskan hasil uji beban yang telah dilakukan

Lampiran B
(informatif)
Tabulasi uji

B.1 Data hasil pengujian kemasan kuri**Uji verifikasi**

Uji verifikasi meliputi :

- a. Produsen :
- b. Nomor seri :
- c. Negara asal :

Tabel B.1 - Hasil uji verifikasi

No	Bagian kemasan	Satuan	Ukuran
1	Dinding pada sisi – panjang : a. Bentuk oval : - panjang - lebar - diameter - jumlah b. Bentuk bulat - diameter - jumlah	mm mm mm buah mm buah	
2.	Dinding pada sisi – lebar : a. Bentuk oval : - panjang - lebar - diameter - jumlah b. Bentuk bulat : - diameter - jumlah	mm mm mm buah mm buah	
3.	Sekat kemasan : Bentuk oval : - panjang - lebar - diameter - jumlah	mm mm mm buah	
4.	Tutup kemasan : - diameter - jumlah	mm buah	

B.2 Uji unjuk kerja**Tabel B.2 - Hasil uji unjuk kerja**

Ulangan	Jumlah kemasan kuri	Kesesuaian
1	9 tumpukan	
2	9 tumpukan	
3	9 tumpukan	
4	9 tumpukan	
5	9 tumpukan	
6	9 tumpukan	
7	9 tumpukan	
8	9 tumpukan	
9	9 tumpukan	
10	9 tumpukan	
11	9 tumpukan	
12	9 tumpukan	

Catatan : kemasan diisi kuri sesuai kapasitasnya

B.3 Uji beban**Tabel B.3 - Hasil uji beban**

Ulangan	Jumlah kemasan kuri	Penilaian kondisi kemasan kuri
1	9 tumpukan	
2	9 tumpukan	
3	9 tumpukan	
4	9 tumpukan	
5	9 tumpukan	
6	9 tumpukan	
7	9 tumpukan	
8	9 tumpukan	
9	9 tumpukan	
10	9 tumpukan	
11	9 tumpukan	
12	9 tumpukan	

Bibliografi

SNI 4868.1, *Bibit niaga (final stock) ayam ras tipe pedaging umur sehari (kuri/doc)*

SNI 4868.2, *Bibit niaga (final stock) ayam ras tipe petelur umur sehari (kuri/doc)*











BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id